

## **ABSTRACT**

Politeness is a social norm that is expected in any society and is important in maintaining cordial relationships in everyday life, especially in an aspect such as requests. This study focuses on the politeness strategies that are found in requests made by Libyan students and their lecturers of Omar Al-Mukhtar University.

The objectives of this study were: (1) to reveal the politeness strategies of request used between Libyan students and their lecturers, (2) to analyze which politeness strategies of request mostly used between Libyan students and their lecturers and (3) to discuss the factors that influence the use of strategies. The study was guided by Request Strategy by Trosborg; and Politeness strategy by Brown and Levinson. It utilized a quantitative and qualitative method to study the politeness strategies of request between Libyan students and their lecturers. Data were collected by means of a structured interview and semi-structured interview which were purposively sampled, were recorded using a voice recorder and transcribed into sheets while contextual information was recorded using an observation schedule.

The results of this research show: first, that the subjects utilized certain strategies which contained politeness values. Some of the nine strategies were found in their requests. However, students' subjects used a different modal verb to perform their requests, used Want statements and hint statements more than lecturers do. Second, both groups mostly exhibited their preference for the use of Query Preparatory that falls under conventionally indirect request to depict politeness and to avoid imposition of requests. The strategy of query preparatory was used one hundred and ninety one times in the study more than other requests, followed by direct and non-conventional indirect request strategies. Third, the social power, social distance and the socio-cultural variables play a significant role in influencing the use of the strategies by both groups.

**Key word:** Politeness; request; power, distance, Libyan context.

## ABSTRAK

Kesantunan adalah norma sosial yang diharapkan dalam masyarakat dan penting dalam menjaga hubungan baik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam aspek permohonan. Studi ini berfokus pada strategi kesantunan dalam menyampaikan permohonan yang dilakukan oleh mahasiswa Libya dan dosen mereka dari Universitas Omar Al-Mukhtar.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengungkapkan strategi kesantunan dalam mengajukan permohonan yang digunakan antara mahasiswa Libya dan dosen mereka, (2) untuk menganalisis strategi kesantunan dalam mengajukan permohonan mana yang paling banyak digunakan antara mahasiswa Libya dan dosen mereka dan (3) untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi tersebut. Penelitian ini mengaplikasikan Teori Strategi Permohonan oleh Trosborg dan Strategi Kesantunan oleh Brown dan Levinson. Untuk mempelajari strategi kesantunan dalam mengajukan permohonan antara mahasiswa Libya dan dosen mereka digunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara semi-terstruktur yang diambil secara purposif, direkam menggunakan perekam suara dan ditranskrip dalam lembaran kertas, sementara informasi kontekstual direkam menggunakan jadwal observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama, bahwa subjek menggunakan strategi tertentu yang mengandung nilai kesantunan. Dari sembilan strategi ditemukan beberapa strategi yang digunakan dalam permohonan mereka. Namun, subjek mahasiswa menggunakan kata kerja modal yang berbeda untuk menunjukkan permohonan mereka, menggunakan pernyataan “Ingin” dan menunjukkan pernyataan lebih dari yang dilakukan oleh dosen. Kedua, kedua kelompok kebanyakan menunjukkan preferensinya untuk penggunaan *Query Preparatory*, yang berada di bawah permohonan tidak langsung konvensional, untuk menggambarkan kesantunan dan untuk menghindari imposisi permohonan. Strategi persiapan permohonan digunakan 191 (seratus sembilan puluh satu) kali dalam penelitian, lebih banyak dibandingkan permohonan lain, diikuti oleh strategi permohonan tidak langsung langsung dan non-konvensional. Ketiga, kekuatan sosial, jarak sosial dan variabel sosial-budaya memainkan peran penting dalam mempengaruhi penggunaan strategi oleh kedua kelompok.

**Kata kunci:** Kesantunan; permohonan; kekuatan, jarak, konteks Libya